

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI KERJA
TENAGA KESEHATAN DI UNIT RAWAT JALAN
PUSKESMAS CIJAKU KABUPATEN LEBAK
TAHUN 2021**

Mia Rahmawati¹ Dwi Nurmawaty² Gisely Vionalita³ Mugi Wahidin⁴

Program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Email : miarhmwt29@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi kerja merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Berdasarkan studi pendahuluan kepada lima tenaga kesehatan di unit rawat jalan Puskesmas Cijaku, didapatkan hasil 80% atau 4 dari 5 orang tenaga kesehatan memiliki motivasi kerja rendah hingga sedang. Penurunan motivasi yang dialami oleh para tenaga kesehatan di unit rawat jalan Puskesmas Cijaku akan berdampak kepada kedisiplinan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, tingkat pendidikan, persepsi kebijakan, persepsi supervisi, persepsi kompensasi, dan status kepegawaian dengan motivasi kerja. Jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di unit rawat jalan Puskesmas Cijaku sebanyak 39 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu berjumlah 34 orang dikurangi 5 orang tenaga kesehatan yang mengikuti studi pendahuluan. Data yang didapatkan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan proporsi variabel yang diteliti. Analisis bivariat dengan uji Chi-Square dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73,5% tenaga kesehatan di unit rawat jalan Puskesmas Cijaku memiliki motivasi kerja yang rendah. Proporsi terbesar usia tenaga kesehatan adalah <32 tahun (55,9%), berpendidikan D3 (58,8%), memiliki status kepegawaian sebagai pegawai tidak tetap (55,9%), puas terhadap kebijakan yang berlaku (52,9), puas terhadap supervisi yang sudah berjalan (67,6%), dan tidak puas dengan kompensasi (70,6%). Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa faktor yang berhubungan dengan motivasi kerja adalah kebijakan dengan $p\text{ value}=0,002$ (PR 15.167; 95% CI 2.837-81.095) dan status kepegawaian dengan $p\text{ value}=0,038$ (PR 5.958; 95% CI 1.332-26.662). Diharapkan pihak Puskesmas dapat mengikutsertakan para pegawai dalam pembuatan kebijakan dan memberikan tugas dengan tantangan kerja yang menarik kepada pegawai.

Kata kunci : motivasi kerja, kebijakan, status kepegawaian, tenaga kesehatan

6 BAB, viii+98 halaman, 19 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

Pustaka: 28 (2002-2020)

**RELATED FACTORS TO WORK MOTIVATION HEALTH WORKERS
AT THE OUTPATIENT UNIT CIJAKU PUBLIC HEALTH CENTERS
LEBAK REGENCY**

2021

Mia Rahmawati¹ Dwi Nurmawaty² Gisely Vionalita³ Mugi Wahidin⁴

Public Health Study Program, Faculty of Health Sciences, Esa Unggul University

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Email : miarhmwt29@gmail.com

ABSTRACT

Work motivation is the most important factor for improving the performance of health workers. Based on a preliminary study to five health workers in the outpatient unit of the Cijaku Health Center, 80% or 4 out of 5 health workers had low to moderate work motivation. The decrease in work motivation will have an impact on the discipline of health workers. The research purpose was conducted to analyze there is relationship between age, education level, policy, supervise, compensation, and employment status with work motivation. This type of research is analitic quantitative with research design is cross sectional. The population in this study were health workers in the outpatient unit of the Cijaku Health Center 39 people. The sampling technique used was total sampling, so that the sample in this study was 34 people, its because 5 people was used to be sample for preliminary study. Source data is primary data by using questionnaire. Univariate analysis was conducted to describe the categories of all the variables. Bivariate analysis using Chi-square test was conducted to analyze there is a relationship between variables. The results showed that 73.5% of health workers had low work motivation. The largest proportion of the age of health workers is <32 years (85,9%), D3 education (58.8%), having employment status as non-permanent employees (55.9%), satisfied with the applicable policies (52.9%), satisfied with the ongoing supervision (67.6%), dissatisfied with compensation (70.6%). Based on bivariate analysis, it was found that the factors related to work motivation were policies with p value = 0.002 (PR 15.167; 95% CI 2.837-81.095) and employment status with p value = 0.038 (PR 5.958; 95% CI 1.332-26662). It is hoped that the Puskesmas can involve employees in policy making and provide assignments with interesting work challenges to employees.

Keywords: *work motivation, policy, employment status, health workers*

6 chapters, viii+98 pages, 19 tables, 2 pictures,, 6 appendices

Libraries: 28 (2002-2020)